

Kitab Daniel - Nomor Tiga Belas

Rahasia Akhir Zaman

Jeff Pippenger

2023-12-08

Daniel pasal dua mewakili malaikat kedua dari Wahyu pasal empat belas. Dengan demikian, itu merupakan yang kedua dari tiga ujian, yang digambarkan sebagai ujian makanan, diikuti oleh ujian visual, dan diakhiri dengan uji lakmus. Ketiga ujian tersebut, yang juga merupakan penanda nubuatan, ada dalam pekabaran malaikat pertama dari Wahyu pasal empat belas. Sebagaimana halnya dengan malaikat pertama dari Wahyu pasal empat belas, Daniel pasal satu juga memiliki masing-masing dari ketiga ujian itu.

Ujian kedua, atau pekabaran malaikat kedua, dimulai pada akhir ujian pertama. Pasal dua mengikuti pasal satu. Penutupan ujian kedua memulai ujian ketiga secara berurutan tanpa jeda. Periode waktu yang diwakili oleh ujian kedua dilambangkan oleh tujuh puluh tahun pembuangan Daniel, yang dimulai dengan penaklukan Yoyakim dan berakhir pada dekrit Koresh. Ketika akhir dari tujuh puluh tahun itu mendekat, Daniel menyadari melalui Firman kenabian Allah bahwa kesudahannya segera tiba.

Pada tahun pertama Darius, anak Ahasyweros, dari keturunan orang Media, yang dijadikan raja atas kerajaan orang Kasdim; pada tahun pertama pemerintahannya, aku, Daniel, memahami dari kitab-kitab jumlah tahun yang dinyatakan melalui firman TUHAN kepada nabi Yeremia, yakni bahwa akan genap tujuh puluh tahun mengenai reruntuhan Yerusalem. Daniel 9:1, 2.

Daniel mewakili umat Allah pada akhir zaman yang menyadari makna simbolis dari tujuh puluh tahun pembuangan, dan pengenalan itu terjadi sesaat sebelum tujuh puluh tahun simbolis itu berakhir. Umat Allah telah memahami dengan benar pembuangan tujuh puluh tahun itu, tetapi yang diwakili Daniel adalah pemahaman bahwa tujuh puluh tahun tersebut melambangkan periode nubuatan dari 11 September 2001 hingga Undang-Undang Hari Minggu. Bagi Daniel, tahun-tahun itu berakhir pada ketetapan Koresh, yang pada akhir zaman melambangkan Undang-Undang Hari Minggu di Amerika Serikat.

Sesaat sebelum hukum hari Minggu, umat Allah disadarkan akan pemahaman nubuatan yang diwakili oleh tujuh puluh tahun simbolis. Tahun-tahun simbolis itu dimulai dengan Jehoiakim, yang mewakili 11 September 2001, ketika, dengan kedatangan Islam pada celaka ketiga, malaikat perkasa dari Wahyu pasal delapan belas turun dan mengumumkan kejatuhan Babel. Kejatuhan Babel mewakili pekabaran malaikat kedua, dan pada 11 September 2001, masa ujian kedua dimulai bagi mereka yang memakan buku tersembunyi yang ada di tangan malaikat itu. Masa itu, yang diwakili oleh tujuh puluh tahun simbolis, berlanjut hingga hukum hari Minggu.

Saat akhir semakin dekat, seperti yang ditunjukkan dalam pengalaman Daniel pada tahun pertama pemerintahan Darius, umat Allah dibangunkan untuk menghadapi ujian patung binatang. Sebelumnya mereka telah memahami sebagian kebenaran yang terkait dengan ujian patung

binatang itu, tetapi bagian yang baru mereka pahami tepat sebelum berakhirnya masa nubuatan malaikat kedua telah tersembunyi dalam kegelapan. Ketika Daniel mempelajari Firman nubuatan Allah dan kemudian menyadari makna tujuh puluh tahun itu, ia digerakkan untuk berdoa, sama seperti ia dahulu digerakkan untuk berdoa ketika ia menyadari ancaman hidup-mati dari Nebukadnezar terkait mimpi tentang patungnya. Dalam Daniel pasal sembilan, seperti juga dalam Daniel pasal dua, ketika Daniel berdoa, ia menerima terang nubuatan.

Ya, sementara aku berbicara dalam doa, bahkan orang yang bernama Gabriel, yang pernah kulihat dalam penglihatan pada mulanya, yang terbang dengan cepat, menyentuh aku kira-kira pada waktu persembahan petang. Ia memberitahukan kepadaku, berbicara denganku, dan berkata, Hai Daniel, sekarang aku datang untuk memberikan kepadamu kecakapan dan pengertian. Daniel 9:21, 22.

“Kecakapan dan pengertian” yang diberikan kepada Daniel ketika ia berdoa selaras dengan doanya dalam pasal dua.

Kemudian Daniel pergi ke rumahnya dan memberitahukan hal itu kepada Hananiah, Mishael, dan Azariah, rekan-rekannya, supaya mereka memohon belas kasihan dari Allah yang di surga mengenai rahasia itu, agar Daniel dan teman-temannya jangan binasa bersama-sama dengan orang-orang bijak lainnya di Babilon. Lalu rahasia itu dinyatakan kepada Daniel dalam suatu penglihatan malam. Kemudian Daniel memuji Allah yang di surga. Daniel 2:17-19.

Baris demi baris, dua doa Daniel adalah doa yang sama. Keduanya diberikan pada masa sejarah yang secara simbolis mewakili ujian visual malaikat kedua, yang berlangsung antara 11 September 2001 dan undang-undang hari Minggu yang akan segera datang. Dengan ancaman kematian dari Nebukadnezar yang membayangi dan pengetahuan kenabian tentang tujuh puluh tahun Yeremia serta sumpah tujuh kali dari Musa, Daniel menaikkan doa Imamat 26, sambil memohon agar Tuhan menyatakan kepadanya rahasia kenabian terakhir dari nubuatan Alkitab. Rahasia yang disebut Yohanes sebagai Wahyu Yesus Kristus.

Dalam pasal kesembilan, Daniel berada pada masa transisi antara dua kerajaan. Babel baru saja jatuh ke tangan Media dan Persia, sebab itu adalah tahun pertama pemerintahan Darius, sehingga menempatkan umat Allah pada akhir zaman di titik transisi yang ditandai dalam gerakan malaikat pertama dan juga gerakan malaikat ketiga.

Gerakan Milerit Filadelfia beralih ke Laodikia pada tahun 1856, dan gerakan Laodikia Future for America beralih ke gerakan Filadelfia pada akhir masa tiga setengah hari “mati di jalanan” dalam Wahyu pasal sebelas. Ujian yang gagal pada gerakan Filadelfia kaum Milerit dari tahun 1856 hingga 1863 berkaitan dengan doktrin “tujuh kali.”

Ujian bagi gerakan Laodikia Future for America berkaitan dengan keharusan untuk mengakui keadaan mereka yang tercerai-berai, dan kemudian memasuki doa dan pengalaman Imamat 26. Daniel berada pada masa transisi antara kerajaan Babel dan Media-Persia, dan tepat sebelum berakhirnya periode tujuh puluh tahun yang ditandai oleh dekret Cyrus. Tujuh puluh tahun itu merupakan konteks bagi doa Daniel, dan tujuh puluh tahun itu mewakili “tujuh kali” menurut Musa. Kedua doa Daniel selaras dengan masa transisi yang ditandai oleh “tujuh kali” dalam

gerakan malaikat pertama, dan juga dalam gerakan malaikat ketiga.

“Rahasia” yang dinyatakan kepada Daniel adalah penyingkapan tentang patung Nebukadnezar. “Rahasia” patung Nebukadnezar pada akhir zaman adalah bahwa patung itu melambangkan delapan kerajaan, bukan empat. Dalam artikel-artikel sebelumnya yang termasuk dalam kategori “Yang Kedelapan adalah dari Tujuh”, kebenaran ini telah dipaparkan. Di dalam rahasia itu terdapat penyingkapan tentang titik transisi ketika yang kedelapan tiba, yaitu yang berasal dari ketujuh. “Rahasia” patung Nebukadnezar adalah penegasan tentang kebangkitan tanduk Protestanisme sejati dan tanduk Republikanisme. Kedua kebangkitan itu menunjukkan bahwa masing-masing tanduk adalah yang kedelapan, tetapi berasal dari ketujuh; dan transisi dari yang keenam kepada yang kedelapan dari kedua tanduk itu terjadi dalam konteks nubuatan tentang sebuah ujian yang terkait dengan “tujuh kali” Musa. Transisi itu terjadi sebagaimana dilambangkan oleh Daniel, tepat sebelum dekret Koresh, yang melambangkan dekret hukum hari Minggu di Amerika Serikat. Kemudian pada saat hukum hari Minggu, dalam gerak cepat, luka mematikan kepausan disembuhkan ketika kepausan menjadi kepala kedelapan yang berasal dari ketujuh, ketika ia juga mengalami suatu transisi kenabian, sebagaimana dilambangkan oleh patung Nebukadnezar dalam Daniel pasal dua.

Karena itu Daniel pergi menemui Arioch, yang telah ditugaskan raja untuk membunuh orang-orang bijak Babel; ia datang dan berkata kepadanya demikian: Janganlah membunuh orang-orang bijak Babel; bawalah aku menghadap raja, dan aku akan memberitahukan kepada raja tafsirannya. Lalu Arioch segera membawa Daniel menghadap raja dan berkata kepadanya demikian: Aku telah menemukan seorang dari orang-orang buangan Yehuda yang akan memberitahukan kepada raja tafsirannya. Raja menjawab dan berkata kepada Daniel, yang bernama Beltsazar: Mampukah engkau memberitahukan kepadaku mimpi yang telah kulihat dan tafsirannya? Daniel 2:24-26.

Setelah Daniel menerima "rahasia" itu, kedua namanya disebut, yang menunjukkan bahwa ia mewakili umat perjanjian, yang pada hari-hari terakhir baru saja beralih ke Gerakan Filadelfia dari seratus empat puluh empat ribu. Ia menampakkan karakter seorang hamba Allah dengan meminta agar tidak seorang pun dibunuh karena ketidakmampuan mereka memahami "rahasia" itu. Karakternya dikontraskan dengan Arioch, seorang hamba Nebukadnezar yang berusaha mengklaim jasa di hadapan raja karena menemukan Daniel. Daniel kemudian menunjukkan perbedaan antara manifestasi kenabian yang sejati dan yang dimiliki orang-orang bijak Babilonia, ketika ia menjawab pertanyaan Nebukadnezar dengan sebuah pertanyaan, dan kemudian, tidak seperti Arioch, tidak memanfaatkan pemahamannya tentang "rahasia" itu untuk mengangkat dirinya, melainkan meninggikan Allah yang di surga.

Daniel menjawab di hadapan raja, katanya, Rahasia yang diminta raja itu tidak dapat diberitahukan kepada raja oleh orang-orang bijak, para ahli nujum, para tukang sihir, atau para peramal; tetapi ada Allah di surga yang menyatakan rahasia-rahasia dan yang memberitahukan kepada Raja Nebukadnezar apa yang akan terjadi pada hari-hari yang akan datang. Inilah mimpimu dan penglihatan-penglihatan di kepalamu ketika engkau berada di atas tempat tidurmu. Daniel 2:27, 28.

Daniel memulai pemaparannya tentang “rahasia” dengan menyebutnya sebagai sebuah “rahasia” yang menjelaskan apa yang akan terjadi pada hari-hari terakhir. Rahasia sejarah tersembunyi dari tujuh guruh itu menunjukkan apa yang akan terjadi pada hari-hari terakhir. Patung Nebukadnezar adalah suatu unsur dari rahasia hari-hari terakhir yang disingkapkan sesaat sebelum masa percobaan berakhir. Hal itu disingkapkan sesaat sebelum masa percobaan berakhir, pada masa transisi ketika kedua tanduk dari binatang yang keluar dari bumi menjadi yang kedelapan yang berasal dari ketujuh, sebagaimana dilambangkan oleh Daniel pada tahun pertama pemerintahan Darius.

Adapun engkau, ya raja, ketika engkau berbaring di tempat tidurmu, pikiran-pikiranmu timbul dalam benakmu tentang apa yang akan terjadi di kemudian hari; dan Dia yang menyingkapkan rahasia memberitahukan kepadamu apa yang akan terjadi. Tetapi bagiku, rahasia ini tidak disingkapkan kepadaku karena ada hikmat padaku melebihi manusia mana pun yang hidup, melainkan demi mereka yang akan memberitahukan tafsirannya kepada raja, dan supaya engkau mengetahui pikiran-pikiran hatimu. Daniel 2:29, 30.

Daniel meneguhkan kebenaran dengan saksi kedua bahwa mimpi Nebukadnezar berbicara tentang akhir zaman, ketika ia berkata, "Dia yang menyatakan rahasia memberitahukan kepadamu apa yang akan terjadi," "kelak." Kemudian Daniel menegaskan bahwa rahasia itu tidak diberikan untuk dirinya, atau karena ia memiliki hikmat yang lebih tinggi daripada manusia mana pun, melainkan bahwa "rahasia" itu diberikan kepada Nebukadnezar "demi mereka yang akan memberitahukan penafsirannya." "Rahasia" itu diberikan bagi mereka yang akan menyampaikan "penafsiran" atas mimpi itu kepada raja Babel rohani pada akhir zaman. Rahasia itu secara khusus diberikan bagi seratus empat puluh empat ribu, sebab "rahasia" itu adalah bagi mereka di akhir zaman yang memaklumkan kejatuhan terakhir Babel. Lalu Daniel menyingkapkan mimpi tentang patung yang sebelumnya tersembunyi dalam kegelapan, dan yang menimbulkan ujian hidup atau mati.

Engkau, ya raja, melihat, dan tampaklah sebuah patung yang besar. Patung yang besar itu, yang kilau cahayanya sangat gemilang, berdiri di hadapanmu; dan rupanya mengerikan. Kepala patung itu dari emas tua, dada dan lengannya dari perak, perut dan pahanya dari tembaga, tungkainya dari besi, kakinya sebagian dari besi dan sebagian dari tanah liat. Engkau melihat sampai sebuah batu dipahat tanpa perbuatan tangan manusia, yang menghantam patung itu pada kaki-kakinya yang dari besi dan tanah liat itu, dan memecahkannya berkeping-keping. Maka hancurlah bersama-sama besi, tanah liat, tembaga, perak, dan emas itu, dan menjadi seperti sekam di tempat pengirikan pada musim panas; lalu angin membawa semuanya pergi sehingga tidak ditemukan lagi tempat bagi mereka. Tetapi batu yang menghantam patung itu menjadi gunung yang besar dan memenuhi seluruh bumi. Itulah mimpi itu; dan maknanya akan kami sampaikan di hadapan raja. Daniel 2:31-36.

Mimpi Nebukadnezar mengidentifikasi kerajaan-kerajaan dalam nubuat Alkitab dari masanya sampai hari-hari terakhir, ketika seratus empat puluh empat ribu—yang dilambangkan oleh Daniel dalam penyampaiannya kepada Nebukadnezar, dan oleh batu yang dipahat tanpa tangan—menghancurkan kerajaan-kerajaan duniawi yang dilambangkan dalam gambar itu; batu itu kemudian menjadi sebuah gunung yang memenuhi seluruh bumi. Mimpi itu tentang hari-hari

terakhir, pada titik transisi kenabian ketika seratus empat puluh empat ribu memperoleh rahasia kenabian terakhir yang disingkapkan kepada mereka.

Sebagai panji dari tanduk Protestan yang sejati, mereka lalu membawa pekabaran malaikat ketiga kepada dunia yang sekarat. Pekabaran itu mengembang menjadi seruan nyaring pada saat hukum hari Minggu di Amerika Serikat, ketika tanda binatang dipaksakan. Sebelum dekrit itu, mereka yang diwakili oleh Daniel pada akhir zaman akan dihadapkan pada ujian citra binatang. Ujian itu bersifat visual, dan mengharuskan agar gerakan-gerakan yang menghasilkan dekrit hukum hari Minggu itu disaksikan oleh mereka yang diwakili oleh Daniel. Mereka diuji untuk mengetahui apakah mereka telah memilih metodologi ilahi yang memungkinkan mereka melihat ujian citra binatang yang tersembunyi dalam kegelapan. Ujian mereka melibatkan perendahan diri dan pengakuan pribadi. Itu melibatkan pengakuan bahwa Daniel diberi pengertian dalam mimpi dan penglihatan, sebab jika mereka menolak mendengar suara Daniel yang berseru di padang gurun, itu sama seperti mereka yang pada zaman Kristus menolak pekabaran Yohanes Pembaptis.

Saudari White menyatakan bahwa kitab Daniel dan Wahyu saling melengkapi, dan kata "complement" yang ia gunakan berarti membawa kepada kesempurnaan. Pada akhir Juli 2023, Singa dari suku Yehuda mulai membuka segel atas Wahyu Yesus Kristus, sebagaimana yang telah Dia janjikan akan dilakukan tepat sebelum masa kasihan ditutup. Dengan demikian, Dia menunjukkan kebenaran-kebenaran Alkitab yang sebelumnya telah dipahami dengan benar, namun yang kini harus dipahami dalam konteks hari-hari terakhir.

Salah satu dari kebenaran itu adalah dua saksi dari Wahyu pasal sebelas. Yang lain adalah sejarah yang merupakan penganapan sempurna dari "tujuh guruh" dalam Wahyu pasal sepuluh. Ia telah menyingkapkan kebenaran-kebenaran dari garis-garis reformasi suci yang berbicara tentang kekecewaan pada 18 Juli 2020. Ia telah menggunakan empat tonggak yang ada dalam setiap garis reformasi suci, yang menggambarkan sejarah pemberian kuasa atas pesan pertama hingga penghakiman, dengan cara yang sebelumnya tidak pernah diakui. Daniel pasal dua menyempurnakan banyak dari konsep-konsep ini, meskipun kebenaran-kebenaran mendalam ini tersembunyi dalam kegelapan bagi mereka yang menolak untuk memakan metodologi yang diidentifikasi sebagai Alfa dan Omega.

Dalam menutup studi ini tentang Daniel pasal dua, kita akan merangkum dan mengaitkan beberapa kebenaran dan tonggak-tonggak yang disempurnakan melalui Daniel pasal dua. Dengan melakukan hal itu, kita menyatakan bahwa rahasia yang dinyatakan kepada Daniel dalam penglihatan malam merupakan kebenaran-kebenaran itu sendiri.

Kami akan memaparkan ringkasan dan kesimpulan dalam artikel berikutnya.

"Tuhan memiliki alat-alat yang telah ditetapkan-Nya untuk menjumpai manusia dalam kesalahan dan kemunduran rohani mereka. Utusan-utusan-Nya diutus untuk menyampaikan kesaksian yang jelas guna membangunkan mereka dari keadaan tidur rohani mereka dan membukakan bagi pengertian mereka kata-kata hidup yang berharga, yaitu Kitab Suci. Orang-orang ini tidak boleh sekadar menjadi pengkhotbah, melainkan pelayan, pembawa terang, penjaga yang setia, yang akan melihat bahaya yang mengancam dan memperingatkan

umat. Mereka harus menyerupai Kristus dalam semangat mereka yang sungguh-sungguh, dalam kepekaan yang bijaksana, dalam upaya pribadi mereka—singkatnya, dalam seluruh pelayanan mereka. Mereka harus memiliki hubungan yang hidup dengan Allah, dan harus menjadi begitu akrab dengan nubuat-nubuat dan pelajaran-pelajaran praktis dari Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru sehingga mereka dapat mengeluarkan dari perbendaharaan firman Allah hal-hal yang baru dan yang lama." Testimonies, jilid 5, 251.